







Komunitas RSC-WSC ini sebagian memiliki profesi sebagai wirausaha, ada yang memiliki usaha kecil-kecilan hingga bisnis yang bisa dikatakan besar. Dengan berbekal latar belakang mereka dan ditambah dengan materi yang dipaparkan dalam kegiatan PkM ini, diharapkan dapat membuka jalan bagi para korban untuk mengatasi persoalan finansial yang mereka hadapi.

Media sosial adalah dasar utama yang digunakan dalam diskusi ini, disertai dengan simulasi untuk memanfaatkan berbagai aplikasi (free dan berbayar) yang dapat digunakan untuk membuat konten yang kreatif untuk ditampilkan di media sosial.

Selain itu, untuk memastikan kontinuitas para relawan dalam hal mengajak korban untuk memulai bisnis, maka kegiatan PkM ini akan diwacanakan sebagai wacana berkelanjutan.



Gambar 3. Foto Bersama Kegiatan PkM

#### 4. Kesimpulan

Hasil diskusi dari pelatihan ini dapat menjadi dasar dalam setiap interaksi antara korban dengan relawan dalam Komunitas RSC-WSC. Selain itu, relawan juga diharapkan untuk aktif melakukan kegiatan literasi—bersama dengan pemerintah, media dan juga institusi Pendidikan—kepada masyarakat, untuk meminimalisasi korban akibat kejahatan siber. Kegiatan PkM ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memastikan bawa penanganan terhadap korban dilakukan dengan keterampilan komunikasi yang baik.

#### 5. Referensi

Esfandari, D.A., & Putri, B.P.S. (2021). E-Marketing: Memanfaatkan Media Sosial dan Market Place untuk Memulai Bisnis Bagi Korban Online Love Scam di Indonesia. *Charity: Jurnal*

*Pengabdian Masyarakat*, 4(2a), 10-17.

Esfandari, D.A., & Ridhayani, R. (2020). Analisis Deskriptif Profile Cloning Pada Akun Instagram @feydown Waspada Love Scammer. *Prosiding ISBI Bandung*, 1 (1).

Hidayat, A.R., Sarwindaningrum, I., Aritonang, D., & Alfajri, I.(2022). Penipuan Berkedok Cinta Berkeliaran di Dunia Maya. <https://www.kompas.id/baca/investigasi/2022/04/20/penipu-berkedok-cinta-berkeliaran-di-dunia-maya>